

POJOK BISNIS

Hobi Fotografi



DOK/RADAR GRESIK
Harijanto Purnawan

MENJABAT sales manager dituntut selalu memikirkan tentang pengembangan penjualan produk. Namun demikian, mereka juga butuh penyegaran di tengah kesibukannya mengurus perusahaan, salah satunya adalah fotografi.

Harijanto Purnawan, Sales Manager PT Nippon Paint mengatakan, fotografi itu merupakan suatu hal yang unik. Sebab hasil jepretan tidak ada yang sama. "Dikerjakan satu orang, momennya berbeda walaupun ditempat yang sama, sehingga hasil fotonya berbeda. Inilah keunikan fotografi," ujarnya.

Dia mengungkapkan bahwa dirinya memiliki dua hobi yaitu musik dan fotografi. Tentang fotografi, Hari telah menekuninya sejak masih kuliah. "Kalau sedang bepergian keluar kota saya selalu membawa kamera. Kadang gambar bangunan yang saya dapat itu saya edit dengan warna cat produk kami melalui teknologi digital. Hasilnya tentu luar biasa," tandasnya. (fir/ris)

Agustusan, Sales Alat Elektronik Naik

KEBOMAS - Penjualan ritel alat elektronik di Gresik, sebulan terakhir menunjukkan kenaikan. Itu dipicu permintaan masyarakat yang membeli alat elektronik sebagai hadiah.

Shop Manager Surya Jaya Elektronik, Benu Mauludin mengatakan, khusus Agustus ini penjualannya tumbuh sekitar 30 persen dari dibanding bulan sebelumnya. Kendati masih dibawah target 40 persen, kenaikan ini memberikan optimisme kepada pengusaha ditengah terjadinya kelesuan.

"Pertumbuhan penjualan ini didukung dari penjualan produk TV, blender, lemari es dan magic com. Mayoritas barang-barang yang dijadikan hadiah Agustusan banyak diburu masyarakat," kata Benu.

Selain itu, kata dia, pertumbuhan penjualan TV tetap tinggi. Ini seiring semakin banyaknya pembangunan rumah dan apartemen di Gresik. "Su-

dah menjadi tren dalam satu keluarga bisa butuh lebih dari satu TV. Hingga Juli lalu, prediksi saya TV dan AC juga yang penjualannya tinggi," ungkapnya.

Sementara itu, Manager Ohana Elektronik, Okky Setiawan mengatakan, momen hari kemerdekaan membuat penjualan alat-alat rumah tangga di empat kategori, yaitu LCD TV, lemari es, mesin cuci, dan penyejuk udara mengalami peningkatan. "Paling mendominasi memang TV dan Lemari Es," ujarnya.

Untuk terus menggejut penjualannya, Ohana mengaku telah menjalin beberapa kerja sama dengan beberapa toko online atau industri E-Commerse.

"Kami optimis mampu mencapai target penjualan tahun 2017 bisa terealisasi, sebab kami banyak memiliki tambahan line-up stok produk hingga mampu menaikkan pemasaran," tandasnya. (fir/ris)



HADIAH : Momen lomba Agustusan mendongkrak penjualan alat eletronik di toko ritel.

Targetkan Penjualan Listrik 2,114 GWh



NAIK : PLN Area Gresik berupaya meningkatkan penjualan listrik hingga 2,114 GWh.

KEBOMAS - Tahun ini PT PLN (Persero) Area Gresik menargetkan penjualan listrik sebesar 2,114 giga watt hour (GWh). Angka ini dinilai realistis ditengah banyaknya industri baru di kota pudak.

Supervisor Pelayanan Pelanggan PLN Area Gresik, Nur Cahya Arifianti mengatakan, pada semester I/2017 penju- alannya mencapai 1,188 GWh atau 60 persen dari target tahun ini. "Angka ini meng- alami peningkatan sebesar 9,95 Kilo Watt Hour (KWh) dibandingkan periode sama tahun lalu,"ujarnya.

Sementara itu, Vivi (sapaan akrabnya) memaparkan, jumlah pelanggan PLN APJ Gresik saat ini tercatat sebanyak 292 ribu pelanggan

dimana sebanyak 211 adalah pelanggan segmen industri. "Tahun ini kami menarget- etkan jumlah sambungan baru hingga 1.516 pelan- gan,"tandasnya.

Sementara itu, Asisten Manager Jaringan PLN APJ Gresik, Sigit Darmawan Wijaya optimis target jumlah pelan- gan baru dapat terealisasi. Hal ini didukung dengan program PLN Lisdes (Listrik Pedesaan.

"Dari total jumlah pelan- gan baru saat ini memang sekitar 60 persen berasal dari pelanggan masyarakat pedesaan di wilayah Bawe- an. Sebab kita ingin fokus mengembangkan jaringan di kawasan tersebut," kata Sigit. (fir/ris)

GOAL ULTRAS

UNTUK JIWA SPORTIF

Voli Petrokimia Tembus Final

KEBOMAS - Tim voli Gresik Petrokimia, berhasil masuk babak final pada kejuaraan voli di Pare, Kediri. Keberhasilan tim yang dinahkodai oleh Hanafi ini, sudah kali keduanya. Meskipun berstatus sebagai turnamen antar kampung, tampaknya Hanafi tak ingin setengah-setengah menggeblang Afifah dkk ini.

Hal itu terbukti, pada kemam- puan individu masing-masing pemain yang terus merangkak naik. Kemampuan tersebut, di- dapatkan oleh Hanafi pada saat latihan rutin setiap harinya. Latihan tersebut dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama pemain, latihan di Gor Tri Dharma dan pada sesi kedua khusus untuk fitness, atau menjaga kebu- garan tubuh.

"Anak-anak terus, merangkak kemampuannya. Fisik mereka sudah mulai ada perubahan yang signifikan," bebarnya. Ternyata untuk mencapai semua itu, ada cara unik yang diterapkan Han-

afi. Khususnya saat latihan fitnes. Pria kelahiran NTT ini, menerap- kan pola maraton.

Harapannya dengan pola ini, pemain tidak dapat mencuri waktu. "Saya kasih waktu 3 menit setiap alat, biar mereka tidak mencuri waktu," tegasnya.

Keseriusan tim Gresik Petroki- mia ini, adalah sebagai bentuk persiapan mereka untuk kejuar- aan livoli yang akan berlangsung pada Desember nanti. Meskipun masih empat bulan lagi, Gresik Petrokimia tak mau meremeh- kannya. "Tim kami ini kan sebuah tim untuk pembibitan, jadi harus dilakukan secara intensif. Agar semuanya berjalan dengan benar, tidak instan," imbuh Hanafi.

Sementara itu, libero Gresik Petrokimia Esta Iniseamas Rus- diana. Juga tampak semangat, melahap semua materi latihan yang sudah disusun oleh Hanafi. Ia berharap tetap bisa keluar sebagai juara, pada kejuaraan tarkan tersebut. (fit/rtn)



FITNES : Pemain Voli Gresik Petrokimia Afifah Saat Latihan Fitnes Di Komplek Stadion Petrokimia.

FREE KICK

Tak Kapok Downhill



Sigit Ardiansyah

MEMACU adrenalin, dengan cara menuruni bukit mengendarai sepeda sangat menyenangkan. Begitu menurut punggawa Perse- ges U-19 Sigit Ardiansyah. Wala-upun dari kesenangan ini banyak cedera dialami. Mulai cedera ringan hingga cedera serius. "Pernah waktu downhill, saya jatuh. Terus kulit perut saya robek," ujar Sigit Ardiansyah dengan spontan.

Meskipun begitu, tampaknya rasa cintanya akan hobi downhill, ini dapat mengalahkan rasa sakit itu. Terlebih lagi, orangtua Sigit memberi dukungan. "Pokoknya saya ini tidak bisa diam. Tangan dan kaki saya itu, rasanya gatal sekali kalau diam," lanjutnya. Kegiatan downhill yang dilakukan oleh Sigit ini, juga tidak menentu. Dia harus bisa mencuri waktu, disela-sela sibuknya pertandingan dan jadwal latihan.

Bahkan jika diberikan pilihan, Sigit lebih memilih untuk bersepeda menuruni bukit. Ketimbang dia menjadi seorang pemain sepakbola. "Kalau sepakbola itu, seperti ingin lengkap gitu menjadi laki-laki," bebarnya. Bahkan kadangkala Sigit mengaku sangat rindu dengan hobinya tersebut, mengendarai sepeda hasil keringatnya sendiri untuk menuruni bukit.

"Saya kangen sekali untuk down- hill lagi, apalagi sepeda itu hasil dari tabungan saya dari kerja jaga kandang ayam," tutupnya. (fit/rtn)

Kadispora Jaerudin Janjikan Venue Sepatu Roda



LATIHAN RUTIN : Atlet Sepatu Roda Gresik May Annaya Syahputri Serious Latihan di Depan Stadion Gelora Joko Samudro

KOTA - Kadispora Gresik Jairudin memberi perhatian serius pada atlet sepatu roda. Mantan cam- at Kebomas ini pun menjanjikan menyediakan venue sepatu roda di komplek Gelora Joko Samudro. "Ada lahan dibelakang Gelora Joko Samudro. Tapi memang, belum sepenuhnya jadi. Tapi kita selalu upayakan, agar cabor sepatu roda dapat tempat latihan," ujar Jairu- din kemarin.

Jairudin mewujudkan keinginan dari Porserosi untuk memiliki ven- ue. Sikap ini sebagai apresiasi atas Perserori mampu menjadi meraih medali. Terutama ketika mereka, ikut pada kejuaraan sepatu roda yang berlangsung di Solo pada Juli kemarin. Pada kejuaraan tersebut, memang kontingen Gresik tidak ditargetkan untuk meraih medali.

"Sebenarnya pada kejuaraan di Solo itu kita tidak menargetkan apa-apa. Apalagi urusan medali,

mungkin cuma mimpi buat kami. Namun hal tersebut berhasil," ujar ketua Porserosi Kabupaten Gresik, Jatmiko.

Kemudian cabor ini, direnca- nakan tampil pada ajang porprov 2019 mendatang. Sekaligus menja- dikan Kabupaten Gresik sebagai tuan rumah, bersama dengan Kabupaten Lamongan. Maka dari itu, sebelum mendekati kejuaraan tersebut. Harapannya adalah, lapangan sepatu roda dapat segera terealisasikan.

Ketua Koni Kabupaten Gresik, Eko Priyono juga menanggapi den- gan antusias keinginan dari mereka. Namun Koni Gresik, tidak dapat membantu secara penuh. "Sekarang kan ada dispora, mungkin dulu ketika masih disbudparpora masih bisa. Pembagian untuk sarananya 50 - 50. Sekarang Koni bisanya, untuk pembinaan atlet berprestasi saja," bebarnya. (fit/rtn)